

**Tujuan Investasi**

Avrist Balanced - Cross Sectoral (ABCS) bertujuan untuk memberikan keseimbangan antara pertumbuhan nilai investasi dengan volatilitasnya, dengan berinvestasi pada efek bersifat ekuitas, efek surat utang dan instrumen pasar uang di Indonesia

**Informasi Reksa Dana**

Jenis Reksa Dana	Campuran
Tanggal Peluncuran	15-May-2013
Dana Kelolaan (Rp Mil)	1.17
Mata Uang	Rupiah
Frekuensi Valuasi	Harian
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Tolok Ukur	50% IHSG + 50% 1M TD Rate
NAB/Unit (Rp/Unit)	963.99

**Investasi dan Biaya-Biaya**

Minimal Investasi Awal (Rp)	500,000
Minimal Investasi Selanjutnya (Rp)	100,000
Biaya Pembelian (%)	Maks 1.00
Biaya Penjualan (%)	Maks 1.00
Biaya Pengalihan (%)	Maks 0.50
Biaya Jasa Pengelolaan MI (%)	Maks 2.50
Biaya Jasa Bank Kustodian (%)	Maks 0.25

**Statistik Reksadana**

Kinerja Sejak Diluncurkan (%)	(3.60)
Standar Deviasi Ditetapkan (%)	12.37
Beta	1.85
Kinerja Bulanan Terbaik (%)	10.65 May-18
Kinerja Bulanan Terburuk (%)	(8.53) Aug-13
Kinerja terbaik setahun terakhir (%)	5.03

**Risiko Investasi**

1. Risiko berkurangnya nilai investasi
2. Risiko pasar
3. Risiko kredit atau wanprestasi
4. Risiko likuiditas
5. Risiko perubahan peraturan
6. Risiko fluktuasi NAB
7. Risiko pembubaran dan likuidasi

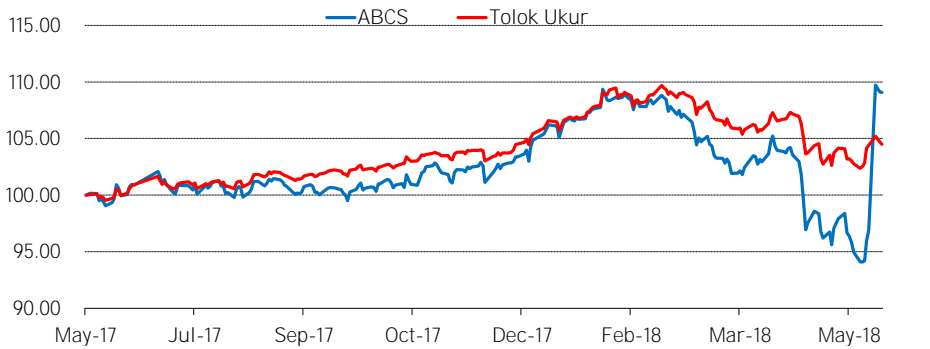
**Klasifikasi Risiko**



**Mengenai Manajer Investasi**

PT Avrist Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Avrist Assurance ("Avrist"). PT Avrist Asset Management didukung oleh profesional yang berpengalaman di bidang investasi dan menawarkan beragam solusi investasi yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan tujuan investasi pemodal.

**Grafik Kinerja Reksa Dana Satu Tahun Terakhir**



**Kinerja Kumulatif (%)**

	1 Bln	3 Bln	6 Bln	YTD	1 Thn	3 Thn	5 Thn	SP*
ABCS	10.65	2.05	7.85	2.68	9.06	15.14	(3.10)	(3.60)
Tolok Ukur	0.11	(4.11)	1.42	(1.95)	4.50	15.56	23.82	23.68

\* SP: Sejak Peluncuran

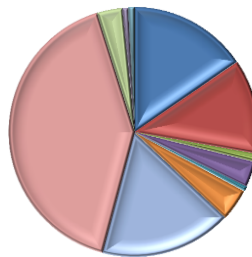
**Kebijakan Investasi**

	%	Komposisi Portofolio	%
Ekuitas	1 - 79	Ekuitas	42.79
Pendapatan Tetap	1 - 79	Pendapatan Tetap	40.34
Pasar Uang	2 - 50	Pasar Uang	16.86

**5 Besar Efek Dalam Portofolio**

Efek	Sektor
Bank Central Asia Tbk.	Keuangan
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Keuangan
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Keuangan
H.M. Sampoerna Tbk.	Konsumer Kebutuhan Pokok
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0064	Obligasi Pemerintah

**Alokasi Sektoral (%)**



- Keuangan 15.2
- Konsumer Kebutuhan Pokok 12.1
- Industrial 1.0
- Konsumer Kebutuhan Sekunder 3.3
- Utilitas 0.6
- Jasa Telekomunikasi 4.1
- Pasar Uang 16.9
- Obligasi Pemerintah 40.3
- Energi 3.2
- Layanan Kesehatan 0.8
- Real Estate 0.7

Sumber: Bloomberg, PT Avrist Asset Management

Akhir Mei, IHSG ditutup turun -0.2% (mom) ke level 5.983 sedangkan indeks LQ45 ditutup turun -0.5% (mom) ke level 958. Selama Mei, investor asing melakukan penjualan bersih sebesar Rp1.0 tn. Sempat jatuh dalam akibat terpapar fluktuasi nilai tukar yang sempat menyentuh level Rp14.200an, IHSG bangkit setelah nilai tukar berangsur menguat setelah BI 2 kali menaikkan suku bunga.

Sementara itu pasar saham global ditutup bervariasi (S&P 500 +2.2%, FTSE 100 +2.2%, Nikkei225 -1.2% mom). Penguatan harga minyak, isu negosiasi perang dagang US-China serta kondisi geo politik di Uni Eropa mewarnai pergerakan bursa global.

**INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT AVRIST ASSET MANAGEMENT TELAH MEMILIKI IZIN USAHA, TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN**

**Disclaimer:**

Laporan ini disajikan oleh PT Avrist Asset Management hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran atau rekomendasi untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT Avrist Asset Management meskipun demikian PT Avrist Asset Management tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT Avrist Asset Management maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu, sehingga tanggung jawabnya ada pada masing-masing individu yang membuat keputusan investasi tersebut. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Pasar Modal oleh sebab itu calon pemodal wajib membaca dan memahami isi Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.